

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Alloh SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan Mei Tahun 2024 (Periode 01 Mei s/d 31 Mei 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan Mei 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 27 Mei 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuroya)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 27 Mei 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuroya, S.E)

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



(Muhammad Syah Fibraka Ramadhan, M.E)

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN JUNI 2024	10
KESIMPULAN	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

I. PENDAHULUAN

Alam yang asri adalah gambaran Desa Melung yang berada tepat di kaki Gunung Slamet. Desa dengan jumlah penduduk 2437 jiwa (laki-laki 1244, perempuan 1193) yang masuk dalam kawasan wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas secara geografis sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Windujaya. Secara administratif Desa Melung terbagi atas 4 RW dan 17 RT yang berada dalam 2 Dusun. Dari total 1.318 ha wilayah desa, wilayah berpenduduk ditaksir hanya sekitar 300 ha saja. Terbagi menjadi tanah sawah 62 ha, tanah pekarangan 68 ha, tanah tegalan atau perkebunan rakyat 170 ha, serta peruntukan lainnya sejumlah 30 ha, sisanya adalah hutan.

Iklim di Desa Melung cenderung sejuk dan suhu rata-rata antara 20 hingga 29 derajat celcius dan kelembabannya berada di rata-rata 70% hingga 85% serta curah hujan mencapai 3000-3500 mm/tahun. Desa Melung memiliki topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 45% dan berada pada ketinggian rata-rata 400-700 mdpl. Jenis tanah yang pada umumnya adalah latosol dengan batuan vulkanik jenis andesit.

Keadaan topografi dan iklim tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dibantu oleh pemerintah desa untuk membuat desa wisata. Salah satu daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Melung adalah dengan adanya wisata alam Pagubugan yang merupakan ikon utama desa tersebut. Dan dengan kerja keras para pemuda di desa tersebut, pada tahun 2023 desa melung berhasil meraih peringkat 15 besar Desa Wisata Nusantara. Namun seiring waktu berjalan, kunjungan wisatawan mulai menurun. Menurut Pak Timbul selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi serta pengelolaan sarana prasarana yang ada dan pemasaran yang belum maksimal.

Selain wisata alam yang indah, UMKM di Desa Melung memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Melung memiliki usaha kopi, yaitu kopi khas dari Desa Melung yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa peternakan ayam, sapi, kambing milik perorangan, dan juga perikanan milik Bumdes. Namun untuk hasil dari limbah ternak belum dimanfaatkan secara optimal.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah

menjadi reseller online shop, berjualan cimoring, dan reseller aplikasi premium. Namun sekarang hanya tersisa aplikasi premium saja, karena terdapat beberapa kendala. Untuk dapat terus mengembangkan usaha, penulis berencana untuk menambahkan pemasaran di beberapa akun sosial media dan akan rutin untuk mempromosikan produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Pada observasi dibulan lalu yaitu bulai April, disebutkan bahwa akan adanya pembuatan pupuk kompos. Namun karena terdapat kendala satu dan lain hal, kegiatan tersebut tidak terlaksana.

Dibulan Mei ini, saya merintis usaha makanan ringan yaitu basrengYA!. basrengYA! adalah makanan ringan yang terbuat dari bakso ikan tenggiri yang diiris tipis dan digoreng hingga kering dan kriuk. Varian yang terdapat pada basrengYA! ini ada dua, yaitu asin daun jeruk, dan pedas daun jeruk. Usaha ini dirintis menggunakan gaji dari PKKP di bulan lalu. Alasan saya memilih untuk membuat usaha basrengYA! ini karena banyaknya minat pemuda terhadap jajanan atau snack untuk menemani hari-hari mereka, seperti ketika menonton film, membaca buku, belajar, bekerja, bahkan saat merasa sedih tidak sedikit orang akan memilih untuk memakan cemilan pedas seperti basrengYA! Ini. Perbedaan basrengYA! dengan basreng yang lain adalah dari potongan basrengnya, dimana pada basrengYA! adalah berbentuk irisan tipis setengah lingkaran sehingga tidak terasa keras saat digigit, sedangkan pada basreng lain berbentuk stik sehingga lebih tebal dan keras ketika digigit.

Sistem penjualan basrengYA! masih menggunakan sistem Pre-Order (PO) karena pasar yang belum meluas dan pembagian waktu untuk bekerja di desa binaan PKKP.



Gambar 1 Foto produk basrengYA!

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Mei, kegiatan yang dilakukan adalah observasi tingkat lanjut. Penurunan jumlah pengunjung di tempat wisata menjadi tantangan bagi para pengelola, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam fasilitas dan infrastruktur serta persaingan dengan destinasi sejenis yang banyak bermunculan. Dengan situasi yang ada perlu pemasaran yang lebih luas agar wisata di Desa Melung semakin dikenal banyak orang dan kunjungan wisatawan semakin meningkat. Salah satu upaya untuk perluasan pemasaran adalah dengan dibuatnya brosur dan paket wisata agar bisa menarik wisatawan.



Gambar 2 Brosur Desa Melung

Desa Melung memiliki komoditi berupa kopi. Tak heran jika terdapat umkm kopi di Desa Melung, yaitu kopilung dan kopi meletup. Kedua umkm ini mengelola komoditi kopi khas melung yang memberdayakan orang-orang di Desa Melung dengan menyediakan kopi siap seduh 100% Robusta dengan ciri khas masing-masing umkm. Pemasaran kedua umkm tersebut masih hanya sebatas dari desa ke desa, dan pelanggan setia saja. Keterbatasan penggunaan sosial media menjadi alasan belum ramainya penjualan. Dan perizinan dan legalitas yang belum lengkap sebagai salah satu kendalanya.

Kegiatan yang dilakukan pada bulan Mei adalah foto produk UMKM tersebut, dengan hasil :



Gambar 3 Foto Produk UMKM

Untuk pemasaran produk, tim PKKP Kabupaten Banyumas berkolaborasi di acara Purwokerto Half Marathon pada Minggu, 12 Mei 2024 di Menara Teratai Purwokerto dengan membuka stand di acara tersebut.



Gambar 4 UMKM binaan di Event Marathon

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Rencana kegiatan pada bulan Juni adalah memulai usaha dengan ulet. Pemasaran yang semakin meluas dan pelanggan semakin bertambah dengan menitip di warung-warung, membuat social media, dan pemanfaatan e-commerce.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Juni adalah pemecahan masalah terkait menurunnya omset yang ada di wisata Pagubugan Melung dengan riset kepada pemerintah dan pengelola terkait, dan melengkapi perizinan serta legalitas umkm.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Mei telah dilakukan observasi lanjutan di Desa Wisata Melung dengan hasil diperlukan banyak koordinasi terkait wisata pagubugan melung, karena menurunnya omset desa wisata yang menyebabkan tidak terurusnya sarana prasarana di wisata tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 5 koordinasi dengan mas maman pengelola pagubugan Melung



Gambar 6 Stand PKKP di Half Marahon Purwokerto



Gambar 7 Foto Produk UMKM

Nama Insan Tsiroya

NIM

2302145404000004

Mei 2024

1
BELUM ABSEN

8
HADIR

15
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

22
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

29
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

2
HADIR

9
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

16
HADIR

HADIR

23
HADIR

HADIR

30
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

3
HADIR

10
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

17
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

24
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

31
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

4
HADIR

11
HADIR

HADIR

18
HADIR

HADIR

25
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

5
HADIR

12
HADIR

HADIR

19
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

26
HADIR

HADIR

6
HADIR

13
HADIR

HADIR

20
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

27
HADIR

HADIR

7
HADIR

14
HADIR

HADIR

21
HADIR

HADIR

28
HADIR

HADIR



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Naila Inas Tsuroya
Kabupaten : KABUPATEN BANYUMAS
Jumlah Penduduk : 2437
Jumlah Pemuda : 1053
Bulan/Tahun : Mei 2024
Dicetak pada 27 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
1. Menjadi desa wisata 2. UMKM yang memanfaatkan hasil bumi di Desa Melung	1. Kurangnya koordinasi antara pengelola dan pemerintah desa dan menurunnya omset pendapatan desa wisata 2. Kurangnya pemanfaatan sosial media dan e-commerce sehingga menghambat pemasaran dan masih belum lengkap perizinan dan legalitasnya	1. Koordinasi dengan kedua belah pihak dan pembuatan brosur paket wisata untuk pemasaran 2. Foto produk untuk menunjang pemasaran	Jumlah (10). Mas maman, mba siti, dkk	Jumlah (2). Bumdes, Pokdarwis	1. Mengetahui goals masing-masing pengelola terkait 2. Foto produk umkm	1. Kurangnya koordinasi 2. Kurangnya aset yang dimiliki umkm	1. Membantu pemasaran dan membantu mengkomunikasikan dengan pihak terkait 2. Pemasaran dan perizinan serta legalitas	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Naila Inas Tsuroya



Muhammad Syah Fibrika Ramadhan



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Naila Inas Tsuroya
Kabupaten : KABUPATEN BANYUMAS
Jumlah Penduduk : 2437
Bulan/Tahun : Mei 2024
Dicetak pada 27 Mei 2024

Peluang Usaha	Kecamatan Usaha	Aksi/ Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aset		Keterangan (Tilasi usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan Baru	Pembeli Lama		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Aset Berwujud	Tidak Berwujud		
Banyaknya minat pemuda terhadap jaman baru dan pedes	Bakso goreng (Bawang YA)	Pembuatan serta foto produk	Manfaat dan kenyamanan	Rumaja yang suka media sosial	Personal selling, media sosial	Pemerintah dan relasi	0	0	Memberikan promo, dan bonus setiap beberapa kali pembelian	0	0	0	100000	-	-	Timbangan digital	-	Usaha mulai di tahap awal	

Mengetahui,

Peserta PKKP 2024

Tim Teknis PKKP 2024

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Naila Inas Tsuroya

Muhammad Syah Fibrika Ramadhan